

Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Menerapkan Model Pengajaran Tuntas pada Siswa Kelas IV MIN 4 Tulungagung Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung

Moh Choirul Anam ⁽¹⁾

¹MIN 4 Tulungagung, Indonesia

Email: 1ch46zafa@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi belajar Pendidikan Agama Islam meningkat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, setelah diterapkan model pembelajaran tuntas? Selain itu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tuntas dalam meningkatkan prestasi terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau *action research*, sebanyak 3x putaran. Setiap putaran terdiri dari 4 tahap yaitu; rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi dan refisi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 4 Tulungagung semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Adapun data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, dan lembar observasi. Sedangkan dari hasil analisis diperoleh bahwa prestasi belajar siswa mengalami kenaikan dari siklus 1 yaitu 66,67%, siklus 2 yaitu 75,56% dan siklus 3 yaitu 86,67%.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>
Sejarah artikel

Diterima pada : 11 – 05 – 2022

Disetujui pada : 25 – 05 - 2022

Dipublikasikan pada : 01 – 06 – 2022

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, model pembelajaran tuntas

DOI: <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v2i2.430>

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kecerdasan intelektual, tetapi juga mengembangkan kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, kecerdasan adversitas, kecerdasan ekologis, dan kecerdasan spiritual (Zainuddin, Waluyo, & Saifudin, 2020). Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar untuk mencapai suatu pengetahuan, sikap dan ketrampilan (Sholichin, Saifudin, & Buana, 2019).

Dalam dunia Pendidikan bagian terpenting adalah pendidik atau yang lebih kita kenal dengan sebutan guru. Pendidik diharapkan dapat mengembangkan materi pembelajaran, hal ini dipertegas melalui Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses yang berbunyi perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan pendidik untuk mengembangkan rencana program semester (RPS) (Saifudin, 2018).

Dalam proses kegiatan belajar dan mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar efektif dan efisien. Guru harus menguasai teknik-teknik dan metode dalam mengajar.

Teknik penyajian pelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Guru dituntut untuk memiliki referensi teknik yang banyak sehingga guru dapat menggunakannya dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Dari berbagai macam teknik mengajar itu, ada yang menekankan peranan guru yang utama dalam pelaksanaan penyajian, tetapi ada pula yang menekankan pada media hasil teknologi modern seperti televisi, radio, kaset, video-tape, film, head-projector, mesin belajar dan lain-lain, bahkan telah menggunakan bantuan satelit.

Agar belajar menjadi efektif, peranan guru sangat penting. Guru harus bisa memetakan waktu dengan baik. Guru harus mengatur jalannya kelas agar

pembelajaran bisa maksimal. Apalagi pelajaran Pendidikan Agama Islam harus diajarkan dengan benar, karena ini merupakan dasar dalam berkehidupan.

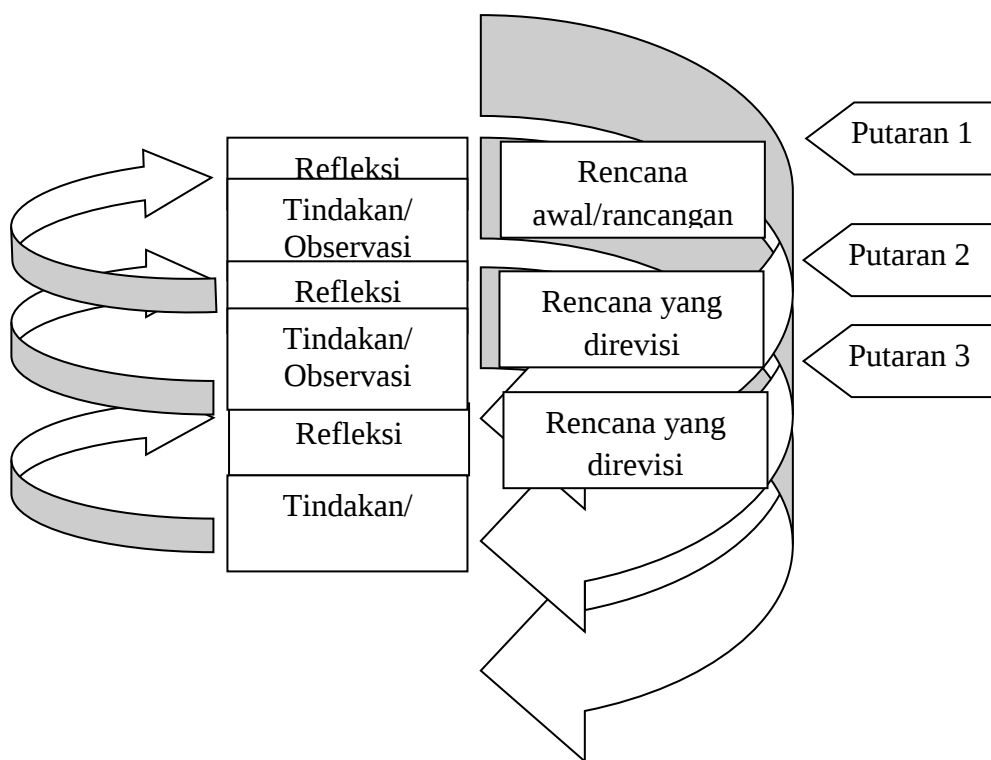
Dengan menyadari gejala-gejala atau kenyataan tersebut diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul ***“Peningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menerapkan Model Pengajaran Tuntas Pada Siswa Kelas IV MI Negeri 4 Tulungagung Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020.”***

METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (action research). Penelitian ini bertempat di MIN 4 Tulungagung dengan subjek siswa kelas 4 dan dalam penelitian ini guru berperan sebagai peneliti. Sesuai dengan Kemmis dan Taggart (1988:14) menyatakan penelitian tindakan pada suatu siklus meliputi perencanaan atau pelaksanaan observasi dan refleksi. Siklus ini berlanjut dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi) (Aries Suharminanto, 2014).

Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Alur PTK

Adapun subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 4 Tulungagung pada tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan melalui 5 tahap yaitu: perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengolahan data dan penyusunan laporan. Sedangkan untuk instrumen adalah silabus, RPP, tes, kuesioner, observasi, skala sikap, sosiometri, dan wawancara.

Untuk memvalidasi tes yang diberikan peneliti menggunakan korelasi product moment. Tes ini di berikan setiap akhir putaran. Tes ini terdiri 46 soal yang telah diujicobakan dan dianalisis baik validitas dan reliabilitasnya. Adapun Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Validitas Tes

Tingkat kevalidan ini dapat dihitung dengan korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2002: 72})$$

Dengan: r_{xy} : Koefisien korelasi product moment
N : Jumlah peserta tes
 $\sum Y$: Jumlah skor total
 $\sum X$: Jumlah skor butir soal
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir soal
 $\sum XY$: Jumlah hasil kali skor butir soal

b. Realibilitas

Suatu tes dikatakan reliable jika menunjukkan hasil yang valid. Reliabilitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan rumus belah dua sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})} \quad (\text{Arikunto, 2002:93})$$

Dengan: r_{11} : Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan
 $r_{1/21/2}$: Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

Kriteria reliabilitas tes jika harga r_{11} dari perhitungan lebih besar dari harga r pada tabel product moment maka tes tersebut reliabel.

c. Taraf Kesukaran

Rumus yang digunakan untuk menentukan taraf kesukaran adalah:

$$P = \frac{B}{J_s} \quad (\text{Arikunto, 2002:208})$$

Dengan: P : Indeks kesukaran
B : Banyak siswa yang menjawab soal dengan benar
Js : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria untuk menentukan indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:

- Soal dengan P = 0,000 sampai 0,300 adalah sukar
- Soal dengan P = 0,301 sampai 0,700 adalah sedang
- Soal dengan P = 0,701 sampai 1,000 adalah mudah

d. Daya Pembeda

Rumus yang digunakan untuk menghitung indeks diskriminasi adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B \quad (\text{Arikunto, 2002:211})$$

Dimana:

D : Indeks diskriminasi
 B_A : Banyak peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar
 B_B : Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar
 J_A : Jumlah peserta kelompok atas
 J_B : Jumlah peserta kelompok bawah

$$P_A = \frac{B_A}{J_A} = \text{Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar.}$$

$$P_B = \frac{B_B}{J_B} = \text{Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar}$$

Kriteria yang digunakan untuk menentukan daya pembeda butir soal sebagai berikut:

- Soal dengan D = 0,000 sampai 0,200 adalah jelek
- Soal dengan D = 0,201 sampai 0,400 adalah cukup
- Soal dengan D = 0,401 sampai 0,700 adalah baik
- Soal dengan D = 0,701 sampai 1,000 adalah sangat baik

1. Analisis Item Butir Soal

a. Validitas

Tabel 3.1. Soal Valid dan Tidak Valid Tes Formatif Siswa

Soal Valid	Soal Tidak Valid
1, 2, 3, 4, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 19, 21, 23, 26, 27, 28, 29, 30, 36, 37, 38, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 46	5, 6, 8, 15, 16, 18, 20, 22, 24, 25, 31, 32, 33, 34, 35, 40,

b. Reliabilitas

Solal-soal yang telah memenuhi syarat validitas diuji realibilitasnya dan dari hasil yang diperoleh koefisien reliabilitas r_{11} sebesar 0, 423. Harga ini lebih besar dari harga r product moment. Untuk jumlah siswa (N = 45 dengan r (95%) = 0,294. Dengan demikian soal-soal tes yang digunakan telah memenuhi syarat reliabilitas.

c. Taraf Kesukaran (P)

Di taraf kesukaran menunjukkan 46 soal yang diuji adalah 22 soal mudah, 14 soal sedang dan 10 soal sukar.

d. Daya Pembeda

Dari hasil analisis diketahui bahwa 16 soal kriteria rendah, 21 soal sedang dan 9 soal baik.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis tingkat keberhasilan siswa setelah proses belajar. Setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran. Analisis digunakan untuk menghitung:

1. Ulangan atau tes formatif

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : $\bar{X}$ = Nilai rata-rata
 $\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa
 $\sum N$ = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

3. Untuk lembar observasi

a. Lembar observasi model pembelajaran tuntas yaitu dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Dimana: P_1 = pengamat 1 dan P_2 = pengamat 2

b. lembar observasi aktivitas guru dan siswa yaitu dnegan rumus:

$$\% = \frac{\bar{X}}{\sum X} \times 100\% \text{ dengan}$$

$$\bar{X} = \frac{\text{jumlah.hasil.pengamatan}}{\text{jumlah.pengamat}} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Dimana: % = Persentase pengamatan
 $\bar{X}$ = Rata-rata
 $\sum \bar{X}$ = Jumlah rata-rata
 P_1 = Pengamat 1
 P_2 = Pengamat 2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Penelitian Persiklus

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran dan lembar observasi model pembelajaran tuntas dan aktivitas guru dan siswa.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus I pada tanggal 2 April 2020 di kelas IV dengan jumlah siswa 45. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes I untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan

Tabel 4.1. Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata
		P1	P2	
I	Pengamatan KBM			
	A. Pendahuluan			
	1. Memotivasi siswa	2	2	2
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2	2
	B. Kegiatan Inti			
	1. Mendiskusikan langkah-langkah kegiatan bersama siswa	3	3	3
	2. Membimbing siswa melakukan kegiatan	3	3	3
	3. Membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok	3	3	3
	4. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan hasil penyelidikan	3	3	3
	5. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep	3	3	3
	C. Penutup			
	1. Membimbing siswa membuat rangkuman	3	3	3
	2. Memberikan evaluasi	3	3	3
II	Pengelolaan Waktu	2	2	2
III	Antusiasme Kelas			
	1. Siswa Antusias	2	2	2
	2. Guru Antusias	3	3	3
Jumlah		32	32	32

Keterangan : Nilai : Kriteria
 1 : Tidak Baik
 2 : Kurang Baik
 3 : Cukup Baik
 4 : Sangat Baik

Melihat tabel di atas, dapat diketahui bahwa aspek-aspek yang mendapatkan kriteria kurang baik adalah memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, pengelolaan waktu, dan siswa antusias. Aspek-aspek tersebut merupakan suatu kelemahan pada siklus I dan akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi pada siklus II.

Tabel 4.2. Aktivitas Guru Dan Siswa Pada Siklus I

No	Aktivitas Guru yang diamati	Persentase
1	Menyampaikan tujuan	7,81
2	Memotivasi siswa/merumuskan masalah	7,81
3	Mengkaitkan dengan pelajaran berikutnya	7,81
4	Menyampaikan materi/langkah-langkah/strategi	9,38
5	Menjelaskan materi yang sulit	12,50
6	Membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep	20,31
7	Meminta siswa menyajikan dan mendiskusikan hasil kegiatan	9,38
8	Memberikan umpan balik	17,19
9	Membimbing siswa merangkum pelajaran	7,81
No	Aktivitas Siswa yang diamati	Persentase
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	21,09
2	Membaca buku siswa	10,74
3	Bekerja dengan sesama siswa	17,58
4	Diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru	13,48
5	Menyajikan hasil pembelajaran	5,86
6	Mengajukan/menanggapi pertanyaan/ide	7,81
7	Menulis yang relevan dengan KBM	8,40
8	Merangkum pembelajaran	6,64
9	Mengerjakan tes evaluasi	8,40

Pada siklus I, secara garis besar kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran tuntas sudah dilaksanakan dengan baik. Berikutnya adalah rekapitulasi hasil tes formatif siswa.

Tabel 4.3. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	68,22
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	30
3	Persentase ketuntasan belajar	66,67

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 68,22 dan ketuntasan belajar mencapai 66,67% atau ada 30 siswa dari 45 siswa sudah tuntas belajar.

c. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan bahwa guru kurang maksimal dalam memotivasi siswa dan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, guru kurang maksimal dalam pengelolaan waktu, siswa kurang aktif selama pembelajaran berlangsung.

d. Refisi

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran 2 dan lembar observasi model pembelajaran tuntas 2 dan aktivitas guru dan siswa.

b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II, dilaksanakan pada tanggal 9 April 2020 di kelas IV dengan jumlah siswa

45 siswa. Untuk proses belajar mengajar mengacu pada revisi siklus I, sehingga kekurangan pada siklus I tidak terulang pada siklus II.

Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata
		P1	P2	
I	Pengamatan KBM			
	A. Pendahuluan			
	1. Memotivasi siswa	3	3	3
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	3,5
	B. Kegiatan Inti			
	1. Mendiskusikan langkah-langkah kegiatan bersama siswa	3	4	3,5
	2. Membimbing siswa melakukan kegiatan	4	4	4
	3. Membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok	4	4	4
	4. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan hasil peneyelidikan	4	4	4
	5. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep	3	3	3
	C. Penutup			
	1. Membimbing siswa membuat rangkuman	3	4	3,5
	2. Memberikan evaluasi	4	4	4
II	Pengelolaan Waktu	3	3	3
III	Antusiasme Kelas			
	1. Siswa Antusias	4	3	3,5
	2. Guru Antusias	4	4	4
Jumlah		41	43	42

Keterangan: Nilai : Kriteria
1 : Tidak Baik
2 : Kurang Baik
3 : Cukup Baik
4 : Sangat Baik

Berikut disajikan hasil observasi aktivitas guru dan siswa:

Tabel 4.5. Aktivitas Guru Dan Siswa Pada Siklus II

No	Aktivitas Guru yang diamati	Persentase
1	Menyampaikan tujuan	71,81
2	Memotivasi siswa/merumuskan masalah	6,25
3	Mengkaitkan dengan pelajaran berikutnya	6,25
4	Menyampaikan materi/langkah-langkah/strategi	9,18
5	Menjelaskan materi yang sulit	14,06
6	Membimbing dan mengamati siswa dalam menentukan konsep	23,34
7	Meminta siswa menyajikan dan mendiskusikan hasil kegiatan	10,93
8	Memberikan umpan balik	15,63
9	Membimbing siswa merangkum pelajaran	6,25
No	Aktivitas Siswa yang diamati	Persentase
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	12,11
2	Membaca buku siswa	13,67
3	Bekerja dengan sesama siswa	19,53
4	Diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru	14,06
5	Menyajikan hasil pembelajaran	7,42
6	Mengajukan/menanggapi pertanyaan/ide	9,38
7	Menulis yang relevan dengan KBM	8,20
8	Merangkum pembelajaran	9,38
9	Mengerjakan tes evaluasi/latihan	6,25

Melihat tabel di atas, tampak bahwa aktivitas guru yang paling dominan adalah pada siklus II yaitu membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep yaitu 23,44%, selain itu bekerja dengan sesama siswa sebesar 19,53%, membaca buku 13,67%, diskusi antar siswa dengan guru 14,06%, menyajikan hasil pembelajaran 7,42% dan mengajukan pertanyaan serta merangkum pembelajaran masing-masing 9,38%.

Berikutnya adalah rekapitulasi hasil tes formatif siswa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes formatif	74,67
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	34
3	Persentase ketuntasan belajar	75,56

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 74,67 dengan ketuntasan belajar mencapai 75,56%

c. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut: memotivasi siswa, membimbing siswa dan pengelolaan waktu.

d. Revisi Rancangan

- 1) Guru memotivasi siswa
- 2) Guru harus dekat dengan siswa
- 3) Guru sabar dalam membimbing siswa
- 4) Guru mendistribusikan waktu dengan baik
- 5) Guru menambah contoh soal pada siswa

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran 3 dan lembar observasi model pembelajaran tuntas 3 dan aktivitas guru dan siswa.

b. Tahap kegiatan dan pengamatan

Pelaksanaan siklus III pada tanggal 16 April 2020 di kelas IV dengan jumlah 45 siswa. Adapun hasil siklus III sebagai berikut:

Tabel 4.7. Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus III

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata
		P1	P2	
I	Pengamatan KBM			
	A. Pendahuluan	3	3	3
	1. Memotivasi siswa	4	4	4
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran			
	B. Kegiatan Inti			
	1. Mendiskusikan langkah-langkah kegiatan bersama siswa	4	4	4
	2. Membimbing siswa melakukan kegiatan	4	4	4
	3. Membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok	4	3	3,5
	4. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan hasil peneyelidikan	3	3	3
	5. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep			
	C. Penutup			
	1. Membimbing siswa membuat rangkuman	4	4	4
	2. Memberikan evaluasi	4	4	4
II	Pengelolaan Waktu	3	3	3
III	Antusiasme Kelas		1	
	1. Siswa Antusias	4	4	4
	2. Guru Antusias	4	4	4
	Jumlah	45	44	44,5

Keterangan : Nilai : Kriteria
1 : Tidak Baik
2 : Kurang Baik
3 : Cukup Baik
4 : Sangat Baik

Tabel 4.8. Aktivitas Guru dan Siswa Pada Siklus III

No	Aktivitas Guru yang diamati	Persentase
1	Menyampaikan tujuan	7,81
2	Memotivasi siswa/merumuskan masalah	6,25
3	Mengkaitkan dengan pelajaran berikutnya	10,94
4	Menyampaikan materi/langkah-langkah/strategi	17,19
5	Menjelaskan materi yang sulit	10,94
6	Membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep	20,31
7	Meminta siswa menyajikan dan mendiskusikan hasil kegiatan	6,25
8	Memberikan umpan balik	14,06
9	Membimbing siswa merangkum pelajaran	6,25
No	Aktivitas Siswa yang diamati	Persentase
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	12,50
2	Membaca buku siswa	19,53
3	Bekerja dengan sesama siswa	13,87
4	Diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru	19,14
5	Menyajikan hasil pembelajaran	7,24
6	Mengajukan/menanggapi pertanyaan/ide	5,86
7	Menulis yang relevan dengan KBM	7,03
8	Merangkum pembelajaran	7,81
9	Mengerjakan tes evaluasi/latihan	6,84

Melihat tabel di atas, tampak bahwa aktivitas guru yang paling dominan adalah pada siklus II yaitu membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep yaitu 20,31%, selain itu menjelaskan materi sulit 10,94%, mendiskusikan hasil pembelajaran 6,25%, dan memberi umpan balik 7,81%.

Berikutnya adalah rekapitulasi hasil tes formatif siswa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus III

No	Uraian	Hasil Siklus III
1	Nilai rata-rata tes formatif	79,78
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	39
3	Persentase ketuntasan belajar	86,67

Dari tabel di atas diketahui bahwa rata-rata tes formatif adalah 79,78% dari 45 siswa, ketuntasan belajar 96,67 %. Hasil siklus III mengalami peningkatan dari siklus II.

c. Refleksi

Dari data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Diketahui bahwa siswa lebih aktif dalam KBM
- 2) Sudah ada perbaikan-perbaikan dari siklus sebelumnya
- 3) Hasil belajar siswa pada siklus III mencapai ketuntasan.

d. Revisi Pelaksanaan

Pada siklus III, guru menerapkan model pembelajaran tuntas dengan baik. Kegiatan KBM juga berjalan dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tuntas berhasil dijalankan dan tujuan pembelajaran tercapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang di kelas dan berdasarkan hasil dari tiga siklus dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tuntas dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (66,67%), siklus II (75,56%), siklus III (86,67%).

DAFTAR RUJUKAN

- Aries Suharminanto. (2014). *LOKASI PENJUALAN DENGAN PEMBELAJARAN JIGSAW DAN EXPLICIT INSTRUCTION* Aries Suharminanto SMKN 1 Pogalan Email : aries_suham@yahoo.co.id Jalan Tulungagung 03 Ngetal Pogalan Trenggalek *PENDAHULUAN* Pelaksanaan pembelajaran harus mengacu pada tujuan dan targe. 175–187.
- Saifudin, A. (2018). Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Cross Cultural Understanding (CCU) Berbasis Media Sosial di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(4), 516. <https://doi.org/10.28926/briliant.v3i4.252>
- Sholichin, R., Saifudin, A., & Buana, V. G. (2019). Dynamics of Use of Methods And Teaching Books in TPQ Learning Under The Ring of LP. Ma'arif in Garum, Blitar. *Journal of Development Research*, 3(1), 31–36.
- Zainuddin, H. M., Waluyo, B., & Saifudin, A. (2020). *Developing Character by Applying the Model of “Makan Kembul ” to Grow Attitudes of Independence, Togetherness, Responsibility, and Respect for Others* . 487(Ecpe), 230–234. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201112.040>